

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan yaitu melalui pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design*, yaitu jenis penelitian yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Y), Adapun desain penelitian yang digunakan pada tahap pelaksanaan adalah *one-group Pre-test-posttest design*.

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan maksud untuk mencari pengaruh suatu *treatment* yang diterapkan kepada peserta didik, maka dari itu peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen yang pada dasarnya penelitian ini digunakan untuk mengujicobakan dalam Pembelajaran Tari Kreasi Dengan Menggunakan Properti Tombak dan mencari pengaruh atas *treatment* yang dilakukan untuk meningkatkan Kreativitas peserta didik. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 110) pada desain ini terdapat *pre-test*, sebelum dilakukan perlakuan. Dengan demikian maka perlakuan akan diketahui oleh peneliti lebih akurat, karena akan ada perbandingan terlebih dahulu keadaan sebelum di berikan perlakuan (*treatment*). Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum pembelajaran tari kreasi dengan menggunakan properti tombak di jadikan inspirasi untuk di terapkan. Setelah *Pre-test*, diberikanlah *treatment* pemanfaatan Properti Tombak yang akan di uji. Setelah *treatment* diberikan, maka dilakukanlah *posttest*. Adapun desain eksperimen penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian One-Group Pre-Test-Posttest Design.

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan :

- O1 : Tes awal sebelum peserta didik diberikan perlakuan (Nilai *Pre-test*).
- X : Perlakuan (*Treatment*)
- O2 : Tes akhir setelah diberi perlakuan (Nilai *Posttest*).

Adapun gambaran desain penelitian yang sudah di paparkan di atas, Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh metodependekatan tari kreatif dalam upaya untuk meningkatkan Kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni tari di kelas X Teknik Mesin 3.

1.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan Guru Seni Budaya SMK Negi 2 Bndung sebagai Narasumber dan peserta didik kelas X Teknik Mesin 3 di SMK Negeri 2 Bandung sebagai subjek penelitian. Peserta didik di kelas X Teknik Mesin 3 ini berjumlah 20 peserta didik yang terdiri 10 orang peserta didik laki-laki dan 10 siswi Laki-Laki. Peserta didik kelas X Teknik Mesin 3 ini cukup dikenal kelas yang aktif tetapi dalam pembelajaran seni tari kelas tersebut kurang bisa mengembangkan kreativitas hanya bisa melakukan pembelajaran tentang pemahaman gerak saja, Padahal pada hakikatnya peserta didik SMK Negeri 2 Bandung tersebut memiliki kemampuan yang lebih dalam berkreaitivitas. Sehingga dalam hal ini ditemukan bahwa pembelajaran seni tari yang sebelumnya dilakukan belum memunculkan daya kreativitas peserta didik, Ditemukan juga bahwa di lapangan peserta didik sudah antusias dengan baik dalam belajar seni tari tetapi dalam kreativitas nya belum meningkat.

Berdasarkan dari pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kelas X Teknik Mesin 3 di SMK Negeri 2 Bandung memenuhi kriteria yang di inginkan oleh peneliti karena berhubungan dengan Metode Pendekatan Tari Kreatif untuk meningkatkan Kreativitas Peserta didik.

1.3 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini berlokasi di Jl ciliwung no 4 kelurahan cihapit kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Jawa Barat. Kode Pos 40114. Di SMK Negeri 2 Bandung. Adapun alasan mengambil penelitian di sekolah tersebut, karena SMK Negeri 2 Bandung ini terdapat pembelajaran seni tari. Selain itu untuk mempertahankan eksistensi seni tari dalam dunia pendidikan dengan memperbaharui konsep pembelajaran dan pemilihan strategi belajar mengajar sehingga pembelajaran seni tari akan lebih diminati peserta didik dan dapat memberikan kontribusi lebih terhadap pencapaian salah satu tujuan di SMK Negeri 2 Bandung.

1.3.2 Populasi

Populasi Menurut Sugiyono (2012, hlm.80) “ wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan populasi adalah keseluruhan objek/subjek peneliti yang akan diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Teknik Mesin 3 di SMK Negeri 2 Bandung dengan jumlah 20 orang.

1.3.3 Sampel

Sampel adalah sebagai atau wakil dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2010, hlm.118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pengertian dan kondisi yang dihadapi oleh peneliti, maka sampel pada penelitian ini mengacu pada teknik *Convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana sampel yang digunakan merupakan kelompok yang tersedia untuk penelitian (Fraenkel dan Hyun, 2012). peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 1 kelas yaitu peserta didik kelas X Teknik Mesin 3 di SMK Negeri 2 Bandung yang berjumlah 20 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian tidak ditentukan oleh peneliti, melainkan sampel yang disediakan oleh sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan.

Tabel 3.2

Daftar Nama Peserta didik kelas X Teknik Mesin 3 di SMK Negeri 2 Bandung

No	Nama Peserta didik	L
1	ARA	L
2	AM	L
3	AFS	L
4	AHZ	L
5	APH	L
6	ASP	L
7	APP	L
8	AR	L
9	CS	L
10	EA	L
11	FNM	L
12	FFH	L

No	Nama Peserta didik	L
13	HR	L
14	IW	L
15	KJR	L
16	MA	L
17	MZP	L
18	MRA	L
19	MRZ	L
20	MZF	L
Jumlah		20

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah pengumpulan data yang berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman tes. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sebuah permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti menekankan pada indikator Variabel Kreativitas Peserta didik (Terlampir). Adapapun pedoman yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

1.4.1 Pedoman Observasi

Pada pedoman observasi yang dilakukan yakni melakukan secara langsung ke lapangan di SMK Negeri 2 Bandung khususnya kelas X Teknik Mesin 3 yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melihat langsung keadaan situasi kelas pada saat pembelajaran berlangsung sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

Observasi perlu dilakukan karena peneliti langsung dapat melakukan pengamatan yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan peneliti yang dapat dilihat dilapangan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas (Terlampir).

1.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini sangat penting untuk mendapatkan data – data untuk menambah informasi secara langsung dengan apa yang akan diteliti, khususnya dalam penelitian ini mewawancarai Guru Seni Budaya (Seni Tari) secara langsung yang ada di SMK Negeri 2 Bandung khususnya kelas X Teknik Mesin 3.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dalam wawancara ini memungkinkan timbul beberapa pertanyaan spontan yang tidak tersurat dalam pedoman wawancara. Beberapa pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara ini permasalahan apa saja yang ada dalam setiap kelas, melakukan pertanyaan – pertanyaan yang menjurus dalam objek permasalahan yang ada melalui bagaimana pembelajaran seni tarinya, bagaimana proses pembelajaran seni tari dan bagaimana hasil selama belajar seni tari, agar peneliti memiliki gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan dilakukan melalui model Tari kreatif. Pedoman wawancara ini bisa dilakukan dengan alat bantu berupa buku catatan dan kamera (Terlampir).

1.4.3 Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel yaitu kelas X Teknik Mesin 3 untuk mengetahui kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni tari sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan aspek penilaian kreativitas yakni, kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), penguraian (*elaboration*).

Tes juga berlangsung disaat peneliti sedang melakukan proses pembelajaran Tari Kreasi dan dalam penelitian ini peneliti melakukan pertemuan sejumlah 5 kali pertemuan untuk membandingkan hasil dari sebelum diberikan pembelajaran tari kreasi dengan menggunakan properti tombak dan sesudah diberikan pembelajaran tari kreasi dengan menggunakan properti tombak.

1.4.4 Pedoman dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumen – dokumen diantaranya : daftar nilai peserta didik, foto – foto kegiatan peserta didik dan catatan – catatan khusus perkembangan peserta didik.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1.5.1 Observasi

Dalam upaya pengumpulan data peneliti langsung melakukan peninjauan terhadap objek yang diteliti yaitu Peserta didik kelas X Teknik Mesin 3 Bandung, dengan melakukan pengamatan kemudian mencatat informasi dan data-data yang diperlukan untuk kebutuhan data

utama maupun data lainnya yang mendukung, dalam melakukan observasi ini dilakukan secara terus menerus sampai peneliti benar – benar mendapatkan data dan informasi diperlukan cukup.

Pengamatan tersebut terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama peneliti berkomunikasi dengan Bapak kepala sekolah yaitu Bapak Tatang Gunawan pada tanggal 23 April 2019 memberikan surat izin untuk melakukan penelitian tugas skripsi, Tahapan kedua peneliti di arahkan untuk berkomunikasi dengan Guru Seni budaya SMK Negeri 2 Bandung yaitu bapak Tifan Mumammad Amirulloh dan langsung di berikan kesempatan untuk mengamati keadaan kelas secara umum pada tanggal 26 April 2019. Tahapan ketiga peneliti lebih fokus kepada permasalahan dan penyebabnya. Kemudian tahapan terakhir yaitu peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan kedalam sebuah catatan. Kegiatan observasi peneliti memperoleh data seperti mengenai pembelajaran yang dilakukan yakni hanya kepada pembelajaran seni tari tentang pemahaman gerak saja, Padahal pada hakikatnya peserta didik SMK Negeri 2 Bandung tersebut memiliki kemampuan yang lebih dalam berkreaitivitas. Sehingga dalam hal ini ditemukan bahwa pembelajaran seni tari yang sebelumnya dilakukan belum memunculkan daya kreativitas peserta didik.

1.5.2 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat pedoman wawancara (siregar, 2014, hlm. 32).

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan peserta didik, pertanyaan yang akan ditanyakan tidak jauh seputar kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni tari sebelum menggunakan properti tombak. Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data mengenai situasi dan kondisi di lapangan dalam pembelajaran seni tari disekolah secara lengkap.

Kegiatan wawancara dilakukan kepada Guru seni budaya terkait keadaan sekolah dan keadaan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan guru SMK Negeri 2 Bandung. Guru masih kurang mampu untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran, hal tersebut mengakibatkan kurangnya kemampuan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari,

Selain itu kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam pembelajaran tari sehingga adanya keterbatasan peserta didik untuk mengeskplor kreativitas dalam gerak.

1.5.3 Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sampai sejauh mana keberhasilan mereka melakukan proses pembelajaran. Tes pertama yang dilakukan yaitu

pretest yang dilaksanakan sebelum treatment diberikan dan yang kedua yaitu posttest yang dilakukan setelah treatment diberikan. Tes ini dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 sampai 3 untuk mengetahui hasil awal sebelum treatment diberikan dan hasil akhir setelah treatment diberikan. Pada tes yang di ujikan meliputi 4 aspek. Kriteria I, peneliti menguji kemampuan Peserta didik untuk mampu mengemukakan ide gerak, peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai macam gerak, peserta didik mampu dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan. Kriteria II, peneliti menguji kemampuan peserta didik untuk mengkoordinasikan gerak, peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan elemen gerak tari, peserta didik mampu mengembangkan ide-ide gerak lebih menarik, peserta didik mampu mengembangkan desain gerak. Kriteria III, peneliti menguji kemampuan Peserta didik untuk mampu menciptakan gerak, peserta didik mampu menyusun gerak, peserta didik mampu mencontohkan gerak, peserta didik mampu memahami ritme gerak. Kriteria IV, peneliti menguji kemampuan Peserta didik untuk mempunyai keberanian untuk tampil di depan kelas, peserta didik melakukan gerak dengan percaya diri, peserta didik mampu menampilkan gerak dengan pola lantai, peserta didik mampu menghafal gerak dan pola lantai.

Posttest yang dilakukan setelah diberikan treatment tes yang digunakan menggunakan tes Praktek, dimana kriteria penilaian meliputi kelancaran (*fluency*), keaslian (*originality*), keluwesan (*flexibility*), dan penguraian (*elaboration*). Maka akan diketahui bahwa Pembelajaran Tari Kreasi Dengan Menggunakan Properti Tombak akan Meningkatkan kreativitas Peserta didik dalam pembelajaran seni tari.

1.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen – dokumen yang relevan diantaranya: Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumen – dokumen diantaranya : pada saat wawancara kepada guru seni budaya dan peserta didik, foto-foto kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat hasil observasi.

1.6 Indikator Kreativitas

Keterampilan kreativitas memiliki beberapa indikator dalam penilaiannya. Indikator tersebut dikemukakan oleh Guilford dalam Ghufrom,dkk. (2010, hlm.106-111) yang menyatakan bahwa indikator kriteria penilaian pada Pembelajaran Tari Kreasi dengan Menggunakan Properti Tombak untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Indikator Kreativitas.

No	Aspek	Indikator
1.	kelancaran (fluency)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengemukakan ide gerak. 2. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi sebagai macam gerak. 4. Peserta didik mampu dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan.
2.	keluwesan (<i>flexibility</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu eksplorasi gerak. 2. Peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan elemen gerak tari. 3. Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide gerak lebih menarik. 4. Peserta didik mampu mengembangkan desain gerak.
3.	keaslian (<i>originality</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menciptakan gerak. 2. Peserta didik mampu menyusun gerak. 3. Peserta didik mampu mencontohkan gerak. 4. Peserta didik mampu memahami ritme gerak
4.	penguraian (<i>elaboration</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempunyai keberanian untuk tampil di depan kelas. 2. Peserta didik melakukan gerak dengan percaya diri. 3. Peserta didik mampu menampilkan gerak dengan pola lantai. 4. Peserta didik mampu menghafal gerak dan pola lantai.

1.7 Kriteria Penilaian

Keterangan kriteria penilaian, (arikunto, dkk, 2010, hlm. 35) :

91 – 100 = Jika peserta didik memenuhi empat indikator dengan percaya diri (A).

81 – 90 = Jika peserta didik memenuhi tiga indikator dengan percaya diri (B).

71 – 80= Jika peserta didik hanya memenuhi dua indikator (C)

61 – 70= Jika peserta didik hanya memenuhi satu indikator (D).

1.8 Prosedur Penelitian

1.8.1 Langkah – Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Pelaksanaan ketiga tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

a. Melakukan kajian pustaka.

Peneliti mencari dan mengumpulkan teori-teori yang relevan terhadap masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini.

b. Menyusun proposal penelitian.

Langkah ini, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian secara sistematis yang dibuat ke dalam bentuk proposal.

c. Mengajukan proposal penelitian.

Proposal penelitian yang telah disusun, diajukan ke dalam Seminar Proposal Skripsi untuk diketahui layak atau tidaknya proposal tersebut dilanjutkan menjadi bahan penelitian. Jika layak, proposal tersebut diterima untuk kemudian dilanjutkan menjadi skripsi.

d. Membuat dan menyusun seluruh instrumen penelitian.

Mengesahkan seluruh instrumen penelitian melalui dosen penimbang ahli yang merupakan ahli dalam bidang penelitian.

f. Mengajukan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu SMK Negeri 2 Bandung.

2. Tahap pelaksanaan

a. Memberikan perlakuan kepada peserta didik dengan menggunakan Pembelajaran Tari Kreasi.

b. Memberikan tes.

c. Wawancara kepada objek penelitian untuk mengetahui pendapatnya terhadap Pembelajaran Tari Kreasi Dengan Menggunakan Properti Tombak.

3. Tahap pengolahan data
 - a. Verifikasi data, yaitu mengecek kembali kelengkapan jumlah.
 - b. Tabulasi data, merekap data yang telah diperoleh.
 - c. Penyekoran data, melakukan penilaian dengan menggunakan kategori skor yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - d. Membahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.
 - e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan Mengajukan saran serta rekomendasi.

1.9 Hipotesis Penelitian

“ Hipotesis merupakan jawaban sementara yang merujuk terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan” (Sugiyono, 2013:96). Jawaban bisa positif bila peneliti yakin perlakuan akan berhasil, karena kajian teori banyak yang mendukung ke arah keberhasilan, hipotesis ini disebut hipotesis *alternative* (H_a). Dalam penelitian ini peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut.

Melalui penerapan pembelajaran Tari dengan menggunakan Properti Tombak dalam pembelajaran seni tari. Adanya pengaruh penerapan pembelajaran Tari Kreasi dengan menggunakan Properti Tombak dalam pembelajaran seni tari terhadap peserta didik kelas X Teknik Mesin 3 di SMK Negeri 2 Bandung.

$$H_0 = H_a$$

Gambar 3.1 Hipotesis Adanya Pengaruh

Melalui penerapan pembelajaran Tari dengan menggunakan Properti Tombak dalam pembelajaran seni tari. Tidak adanya pengaruh penerapan pembelajaran Tari Kreasi dengan menggunakan Properti Tombak dalam pembelajaran seni tari terhadap peserta didik kelas X Teknik Mesin 3 di SMK Negeri 2 Bandung.

$$H_0 \neq H_a$$

Gambar 3.2 Hipotesis Tidak Adanya Pengaruh

Keterangan :

H_0 = hipotesis nol

H_a = Hipotesis Alternatif

1.10 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, Sugiyono (2013 hlm. 244). Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan Pembelajaran Tari Kreasi Dengan Menggunakan Properti Tombak di SMK Negeri 2 Bandung. Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Tentukan rentang skor yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah.

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n}$$

Jika dinotasikan dengan notasi sigma, maka rumus di atas menjadi:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

- b. Tentukan banyak kelas yang akan digunakan. Untuk menghitung banyak kelas. Gunakan aturan Sturges dengan rumus:

Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$, dimana k adalah banyak kelas yang akan dibuat dan n adalah banyak data.

- c. Hitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas (p)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- d. Tentukan data untuk ujung bawah kelas interval pertama. Data untuk ujung bawah kelas interval pertama dapat diambil dari skor terkecil dari data yang diperoleh atau dapat diambil dari skor yang lebih kecil dari skor terkecil dengan syarat bahwa skor terbesar harus masuk dalam kelas interval terakhir yang akan dibuat.
- e. Masukkan semua skor ke dalam kelas interval yang terbentuk.
- f. Hasil tabel frekuensi distribusi data.

$$\text{Frekuensi relatif} = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\% = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Analisis data kuantitatif dapat dilakukan secara sederhana dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan memanfaatkan statistika sederhana seperti menghitung rata-rata dan menghitung persentase. Menghitung skor rata-rata dapat dengan mudah dilakukan yaitu dengan cara menjumlahkan semua data kemudian dibagi dengan banyaknya data. Menyajikan data kuantitatif dalam bentuk tabel atau grafik, dapat dengan mudah mendeskripsikan data yang diperoleh. Adapun perhitungan persentase hasil peserta didik adalah:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh skor

n = Jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik

% = Tingkat persentase yang dicapai.